

ABSTRAK

Pariwisata adalah suatu aktivitas perjalanan seseorang selama sementara waktu untuk mendapat kepuasan, kenikmatan dan lain-lain. Namun adanya aktivitas pariwisata menyebabkan terjadinya interaksi sosial antar masyarakat setempat dengan wisatawan yang dapat mengakibatkan perubahan pada segala bidang. Perubahan ini dapat bernilai positif ataupun negatif. ini juga terlihat di Desa Ponggok. Desa Ponggok dahulu merupakan salah satu desa yang masuk dalam daftar inpres desa tertinggal tahun 2001, dengan segala potensi alam yang tidak dikelola dengan baik. Namun sekarang, desa ini telah menjadi salah satu desa yang sukses mengelola potensi yang dimiliki untuk dijadikan objek wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas pariwisata yang terjadi di Desa Ponggok terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana masyarakat secara acak akan mengisi kuesioner yang telah disiapkan. Adapun teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini terdiri atas tiga uji yang mana uji-uji tersebut dilakukan untuk mengetahui besaran hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil analisis linear berganda dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh aktivitas terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Ponggok. Pengaruh kondisi ekonomi terlihat dari perluasan kesempatan kerja atau usaha masyarakat serta peningkatan pendapatan masyarakat. Sedangkan perubahan kondisi sosial masyarakat terlihat dari gaya hidup, pola sikap perilaku masyarakat serta bahasa yang digunakan masyarakat.

Kata Kunci : Aktivitas pariwisata, kondisi sosial ekonomi masyarakat

Abstract

Tourism is a person's travel activities for a while to get satisfaction, enjoyment, and others. However, the existence of tourism activities causes social interaction between local people and tourists which can result in changes in all fields. This change can be positive or negative. This is also seen in Ponggok Village. Ponggok village used to be one of the villages included in the list of underdeveloped villages in 2001, with all the natural potential that was not managed properly. But now, this village has become one of the villages that have successfully managed its potential to become a tourist attraction. This study aims to determine whether there is an influence of tourism activities that occur in Ponggok Village on the socio-economic conditions of the local community. The method used in this study is a quantitative method using a simple random sampling technique, where people will randomly fill out prepared questionnaires. The analysis technique used in this study is the multiple linear regression analysis. This analysis consists of three tests in which these tests are performed to determine the magnitude of the relationship between variables. Based on the results of multiple linear analyzes it can be seen that there is an influence of activity on the socio-economic conditions of the people of Ponggok Village. The influence of economic conditions can be seen from the expansion of community employment or business opportunities and the increase in community income. While changes in social conditions can be seen from the lifestyle, attitudes and behavioral patterns of language used by the community.

Keywords: Tourism activities, socio-economic conditions of the community